

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pengertian Metodologi Penelitian

Metode berasal dari istilah *methodos* yang mempunyai arti jalur atau panduan menuju sebuah hasil akhir. Sementara itu, *logos* berarti ilmu pengetahuan ataupun pengetahuan. Maka, dari sisi asal kata metodologi artinya adalah ilmu pengetahuan atau pengetahuan tentang suatu jalan. Definisi metode penelitian lainnya adalah cara ilmiah guna memperoleh bukti atau informasi agar tercapainya tujuan dan manfaat yang diinginkan. Upaya ilmiah dalam penelitian haruslah didasari dengan ciri keilmuan seperti, masuk akal, berdasarkan pengalaman atau ada bukti empiris, dan terstruktur (Aries Veronica et al., 2022)

3.2 Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan upaya memperoleh kepastian dari fenomena yang belum pasti dengan landasan temuan inti masalah dan pengukuran menggunakan instrumen terstandar seperti kuesioner untuk menghasilkan data numerik yang dapat diuji secara statistik (Forester et al., 2024). Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen (tanggung jawab kerja, motivasi intrinsik, dan komitmen pribadi) dengan variabel dependen (kinerja karyawan) melalui pengujian hipotesis berbasis data numerik.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh tanggung jawab kerja, motivasi intrinsik, dan komitmen pribadi terhadap kinerja karyawan *Online Shop* Isabel Adelia, baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam studi ini, peneliti ingin menguji pengaruh variabel independen yaitu tanggung jawab kerja (X1), motivasi intrinsik (X2), dan komitmen pribadi (X3) terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y) pada *Online Shop* Isabel Adelia. Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan instrumen kuesioner dan teknik menggunakan regresi linear berganda.

3.3 Objek, Jadwal, dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Objek

Objek penelitian adalah sebuah kondisi yang menunjukkan atau menjelaskan sebuah keadaan dari subjek yang akan dikaji demi memperoleh pandangan yang terang dari suatu kajian. Objek penelitian adalah *Online Shop* Isabel Adelia yang berlokasi di Kota Bogor, Jawa Barat. *Online Shop* Isabel Adelia merupakan usaha perdagangan *Online* bidang produk fashion dan aksesoris melalui *platform* digital. Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa *Online Shop* Isabel Adelia memiliki struktur organisasi dengan jumlah karyawan yang memadai untuk dilakukan penelitian kuantitatif serta aksesibilitas data yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data secara komprehensif.

3.3.2 Lokasi

(Lestari, 2024) menyatakan bahwa lokasi merupakan area suatu perusahaan melaksanakan aktivitas untuk memproduksi produk dan layanan dengan mempertimbangkan faktor ekonomi. Lokasi merupakan area perusahaan menjalankan operasionalnya atau tempat perusahaan melaksanakan aktivitas untuk memproduksi barang dan jasa dengan mempertimbangkan aspek ekonomi. Lokasi terkait dengan pilihan yang diambil oleh perusahaan mengenai lokasi operasional dan penempatan karyawan. Aspek ini menjadi elemen krusial, baik sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan yang memberikan layanan kepada pelanggan, aktifitas produksi, proses penyimpanan, maupun untuk mengawasi keseluruhan kegiatan perusahaan (Putra et al., 2021).

Lokasi penelitian di kantor operasional *Online Shop* Isabel Adelia di Kota Bogor. Penelitian dilaksanakan pada Februari-Juli 2026 dengan mempertimbangkan waktu operasional perusahaan dan ketersediaan responden untuk mengisi kuesioner penelitian. Untuk jadwal penelitian, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	Jan-26	Feb-26	Mar-26	Apr-26	Mei-26	Jun-26	Jul-26
1	Penyusunan Proposal							

2	Pengumpulan Data (Kuesioner)							
3	Pengolahan & Analisis Data							
4	Penyusunan Laporan Akhir							
5	Penyelesaian Skripsi & Sidang							

Sumber : Penulis (2026)

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini mengadopsi jenis data kuantitatif dengan sumber data yang mencakup data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan langsung dari responden melalui distribusi kuesioner kepada karyawan *Online Shop* Isabel Adelia. Instrumen kuesioner dirancang berdasarkan indikator variabel tanggung jawab kerja, motivasi intrinsik, komitmen pribadi, serta kinerja karyawan. Sementara itu, data sekunder bersumber dari literatur, termasuk buku referensi, artikel jurnal ilmiah, laporan studi empiris, dan dokumen terkait yang relevan dengan tema penelitian.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan unit penelitian yang menjadi objek kajian studi menurut (Pilko, 2023). Populasi penelitian adalah seluruh karyawan *Online Shop* Isabel Adelia, yang berjumlah 38 orang. Populasi ini mencakup karyawan divisi pemasaran digital, divisi *customer service*, divisi gudang dan logistik, divisi administrasi, serta divisi manajemen. Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Karyawan yang telah bekerja minimal 6 bulan di *Online Shop* Isabel Adelia.

Tabel 3.2 Data Karyawan

Divisi	Jumlah
<i>Finance</i>	2
Admin	3
<i>Quality Control (QC)</i>	4
<i>Tim Content Creator</i>	6
<i>Host Live Streaming</i>	9
<i>Tim Packing & Gudang</i>	14
Total	38

Sumber: Data Internal Isabel Adelia (2026)

- 2) Terlibat langsung dalam operasional harian Perusahaan
- 3) Memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan *job description* masing-masing
- 4) Berusia minimal 18 tahun dan maksimal 55 tahun
- 5) Bersedia menjadi responden penelitian.

3.5.2 Sampel

Merujuk pada (Febriyanti, 2023) menyatakan bahwa pengambilan sampel merupakan langkah untuk memperoleh data melalui contoh atau sampel dari sekelompok populasi. Dengan demikian, bagian dari populasi yang terpilih sebagai objek penelitian dikenal sebagai contoh atau sampel, sedangkan metodologi atau langkah dalam memilih dan mengumpulkan individu-individu yang menjadi sampel yang mewakili disebut “pengambilan sampel”. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (*sensus*), yaitu teknik penentuan sampel dengan mengikutsertakan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian. Teknik sampling jenuh penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relative kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Fajri et al., 2022). Dengan demikian, jumlah sampel penelitian ini adalah 38 responden, yang merupakan keseluruhan karyawan *Online Shop* Isabel Adelia.

3.6 Operasional Variabel

Definisi operasional dalam (Wulandari et al., 2022) adalah definisi yang memberikan pernyataan pada peneliti untuk apa saja yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis penelitian, khususnya pada penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen, yaitu tanggung jawab kerja (X1), motivasi intrinsik (X2), dan komitmen pribadi (X3), serta satu variabel dependen yaitu kinerja karyawan pada *Online Shop* Isabel Adelia (Y). Variabel diukur menggunakan skala Likert 1–5 (1=Sangat Tidak Setuju s.d 5=Sangat Setuju).

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Tanggung Jawab Kerja (X1) (Manda Prakasa et al., 2026 & (Milnerowicz et al., 2019) dalam Maryati (2021)	Tanggung jawab kerja merupakan kesadaran karyawan <i>Online Shop</i> Isabel Adelia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab kerja sesuai dengan amanah yang diberikan perusahaan.	1. Selesai tepat waktu sesuai deadline 2. Hasil kerja memenuhi standar kualitas 3. Siap bertanggung jawab atas kesalahan sendiri 4. Selalu mengikuti prosedur operasional standar	Likert
Motivasi Intrinsik (X2) (Ismail et al., 2022)	Motivasi intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri karyawan <i>Online Shop</i> Isabel Adelia untuk bekerja secara optimal dalam melaksanakan tugas dan mencapai tujuan perusahaan.	1. Merasa bangga saat mencapai target kerja 2. Termotivasi oleh penghargaan atas kinerja 3. Menikmati proses pekerjaan sehari-hari 4. Merasa memiliki tanggung jawab penuh atas tugas 5. Berusaha meningkatkan keterampilan untuk kemajuan	Likert
Komitmen Pribadi (X3) (Rafi Oktario Mahdi (2022) dalam (Karyono & Hakim, 2022)	Komitmen pribadi merupakan keterikatan karyawan <i>Online Shop</i> Isabel Adelia terhadap pekerjaan yang ditunjukkan melalui kesediaan menjalankan tugas dan mempertahankan keanggotaannya di perusahaan.	1. Berniat lama bekerja di perusahaan ini 2. Merasa nyaman dengan visi dan misi perusahaan 3. Bangga menyebut diri sebagai karyawan perusahaan 4. Selalu berkomitmen menyelesaikan tugas sepenuhnya	Likert
Kinerja Karyawan (Y) (Anggraini, 2021)	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan <i>Online Shop</i> Isabel Adelia dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan.	1. Hasil kerja berkualitas tinggi dan memuaskan 2. Mencapai atau melebihi target produksi/jualan 3. Memenuhi tenggat waktu secara konsisten	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
		4. Efisien dalam penggunaan biaya operasional 5. Mandiri tanpa memerlukan pengawasan ketat.	

Sumber: Diolah peneliti (2026)

Skala pengukuran dalam studi ini merupakan skala Likert berupa lima pilihan respons:

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Netral (N)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data memiliki peran krusial dalam suatu penelitian karena menentukan jenis informasi yang dikaji, sekaligus menjadi dasar dalam pengujian hipotesis dan evaluasi temuan di lapangan (Gabe Eithan, 2025).

3.7.1 Kuesioner

Menurut (Pratiwi & Lubis, 2021) kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengedarkan sejumlah daftar pertanyaan/ Pernyataan yang terstruktur kepada responden untuk diisi. Menggunakan skala Likert (Sangat Setuju hingga "Sangat Tidak Setuju") guna mengukur variabel seperti praktik HR dan kinerja kerja di era digital, terutama pada usaha kecil *e-commerce*. Penelitian (Farida Idayati et al., 2024) pada pengembangan SDM juga memakai kuesioner langsung ke manajemen dan karyawan untuk data primer terkait tanggung jawab kerja, mirip dengan distribusi ke 38 karyawan *Online Shop* Isabel Adelia guna menggali persepsi tentang motivasi intrinsik (*achievement, recognition, work itself, responsibility, advancement*) serta komitmen pribadi (keinginan bertahan, kesesuaian nilai, identifikasi peran, penyelesaian tugas). Pendekatan ini memastikan data kuantitatif andal untuk analisis regresi kausal, mengonfirmasi

pengaruh simultan variabel independen terhadap dimensi kinerja karyawan seperti kualitas, kuantitas, waktu, biaya, dan pengawasan di konteks operasional *Online Shop*.

Dalam konteks spesifik *Online Shop* Isabel Adelia, kuesioner difokuskan pada indikator kontekstual seperti ketepatan waktu pengiriman pesanan sebagai bentuk tanggung jawab kerja, serta kepuasan intrinsik dari proses penjualan digital, yang selaras dengan dinamika *e-commerce* Indonesia di mana karyawan sering menghadapi tekanan target harian. Distribusi daring melalui Google Forms pada Februari 2026 meningkatkan aksesibilitas bagi karyawan *shift*, dengan validasi pilot *test* pada 10 responden untuk meminimalkan bias *respons*.

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai sumber data sekunder pendukung, konsisten dengan praktik studi MSDM 2021-2025 yang menargetkan pengaruh faktor psikologis terhadap kinerja di sektor digital. Untuk memperkuat data dengan bukti objektif, penelitian ini juga memanfaatkan data internal Isabel Adelia hingga tahun 2025. Data tersebut meliputi arsip operasional usaha, struktur organisasi tim penjualan-*packing*, serta dokumen administrasi terkait capaian target omset dan tingkat *turnover* karyawan.

3.7.3 Studi Pustaka

Studi pustaka menyediakan dukungan teoritis melalui kajian literatur MSDM periode 2021-2025, relevan dengan pengaruh tanggung jawab kerja, motivasi intrinsik, dan komitmen pribadi terhadap kinerja pada *Online Shop* Isabel Adelia.

3.8 Metode Pengolahan / Analisis Data

Data diolah menggunakan perangkat lunak statistik (SPSS) dengan tahapan:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud merupakan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Pernyataan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel } (df = n-2)$.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka pernyataan dinyatakan valid.
- Jika nilai r hitung $\leq r$ tabel dan nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Nilai r tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (df) = $n - 2$ pada tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu 0,3202.

Uji reliabilitas untuk mengukur instrument memberikan hasil yang stabil dan konsisten. Pada uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* jika nilai *Alpha Cronbach* menunjukkan angka $> 0,60$ maka variabel tersebut reliabel atau konsisten dalam mengukur (Puspasari et al., 2022)

b. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas dilakukan untuk mendapatkan data berdistribusi normal. Menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan data berdistribusi normal (p -value $> 0,05$). Pengujian menggunakan:
 - Histogram digunakan untuk melihat pola distribusi data. Data dikatakan berdistribusi normal apabila grafik histogram membentuk pola menyerupai kurva lonceng (*bell-shaped curve*) dan penyebaran data tidak menceng ke salah satu sisi.
 - Normal Probability Plot (Normal P-P Plot) digunakan untuk melihat penyebaran titik-titik residual terhadap garis diagonal. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
 - Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk memperkuat hasil analisis grafik. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) lebih besar dari 0,05 ($\text{Sig.} > 0,05$).
- Uji Multikolinearitas untuk mengetahui gejala korelasi antara variabel-variabel bebas. Ketetapan hipotesis dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:
 - a) H_0 diterima apabila nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF $\geq 10,00$, sehingga

terjadi multikolinearitas.

b) H_a diterima apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$, sehingga tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi bersifat stabil.

- Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.
- Selain itu, pengujian juga dilakukan berdasarkan nilai signifikansi. Model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. $> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians residual bersifat homogen. Dengan tidak ditemukannya gejala heteroskedastisitas, maka model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu kondisi di mana varians residual antar pengamatan adalah konstan.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji arah dan besarnya pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y.

Persamaan: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

d. Uji Hipotesis

- Uji t (Parsial): Menguji masing-masing variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y. Kriteria: sig $< 0,05$.
- Uji F (Simultan): Menguji X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y. Kriterianya yaitu jika F hitung $> F$ tabel atau signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, namun F hitung $\leq F$ tabel atau signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak,

Koefisien Determinasi (R^2): Melihat persentase variasi Y yang dapat dijelaskan oleh model regresi.